

IMM MAGELANG SIAP MEMBANGUN KESADARAN ILMU YANG BERKEMAJUAN

Selasa, 10-05-2016



Magelang, (5/5/16)/. Membangun mindset berkemajuan masih setia menjadi jalan lurus Muhammadiyah bahkan sampai pada organisasi otonom (ortom). Tidak berbeda dengan IMM Magelang yang beberapa hari yang lalu telah melaksanakan Darul Arqom Madya (DAM) Se Jawa Tengah di Universitas Muhammadiyah Magelang. Dalam acara tersebut mengangkat sebuah tema besar "Membangun Kesadaran Keilmuan Dalam Ikatan Menuju Masyarakat Ilmu Yang Berkemajuan". Deretan panjang tema tersebut tentunya bukan sebuah kata yang tanpa makna. Namun dalam hal itu, IMM Magelang ingin mengejawantahkan kembali peran mahasiswa yang mempunyai peran intelektual.

Hal tersebut senada dengan sambutan Ketua PC IMM Magelang dalam pembukaan DAM. Ia mengungkapkan bahwa, "Hari ini mahasiswa telah terjebak dalam kubangan pragmatisme. Idealisme mahasiswa seakan menjadi kertas usang yang tak tersentuh oleh jaman tangan mahasiswa. Dunia instan kini menjadi misi utama. Bahkan proses pemahaman keilmuan seakan menjadi barang langka. Wacana keilmuan yang harusnya menjadi dewa para mahasiswa seakan sudah rapuh dan tak tersisa. Ini menjadi keprihatinan IMM sebagai gerakan keilmuan yang sudah seharusnya meluruskan kiblat mahasiswa yaitu sebagai agen perubahan. Jika keilmuan sudah tak lagi menjadi suguhan yang istimewa, maka proses kelahiran mahasiswa adalah suguhan yang sia-sia," (Ujar Said Yunus).

Bahkan Drs. Yatino selaku sekretaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Magelang yang membuka acara tersebut menegaskan "Dunia kritis mahasiswa merupakan ruh sebuah perubahan. Jika sikap kritis mahasiswa sudah luntur, maka siapa lagi yang akan mengingatkan para elit yang duduk dikursi nyaman pemerintahan. Jangan sampai peran mahasiswa yang membawa perubahan itu teramputi dengan sendirinya karena virus hedonisme. IMM sebagai gerakan mahasiswa harusnya mampu sebagai lokomotif penggerak bangkitnya ruh mahasiswa dalam konteks perubahan. Mahasiswa jangan hanya fokus pada IPK saja namun semangat perubahan harusnya menjadi rel gerbong semangat menuju sebuah perubahan".

DAM yang diikuti oleh IMM Se Jawa Tengah tersebut harapannya mampu melahirkan kader IMM yang militansi dan tak kenal lelah dalam berjuang. IMM sebagai tangan panjang Muhammadiyah, sudah selayaknya jika ia mampu menjadi anak kandung Muhammadiyah yang membawa harum orang tuanya. Selalu bersinergi membawa tujuan Muhammadiyah melalui dakwahnya masing-masing sesuai bidang

garapnya.(***Fury Fariansyah***)